

Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi Tahun 2019/2020

The Effect of Teacher Competence and Learning Facilities on Student Learning Achievement in Economics Subjects in Class XI IIS 1 Mengwi High School in 2019/2020

Kadek Rika Damayanti^{1,*}, Drs. I Ketut Sugama,MM.,M.Pd^{2,*}, Drs. I Wayan Suana,M.Pd^{3,*}

Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el: rikadamayanti2598@gmail.com, ketutsugama1956@gmail.com, wayansuana925@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar, (2) Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, (3) Pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi Tahun 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi yang berjumlah 105 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *propositional random sampling*, dimana sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 siswa. Teknik Pengumpulan Data yang diantaranya Identifikasi Variabel, Definisi Operasional Variabel dan Alat Pengumpulan data yang menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner Teknik Analisis Data dianalisis dengan data Pengujian Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis analisis korelasi *product moment*, dan analisis regresi dua prediktor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Variabel Kompetensi Guru (X_1) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) hal ini didasari oleh uji t sebesar 6,853 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, (2) Variabel Fasilitas Belajar (X_2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) hal ini didasari oleh hasil uji t sebesar 4,523 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, (3) Variabel Kompetensi Guru (X_1) dan Variabel Fasilitas Belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi Tahun 2019/2020 hal ini didasari oleh uji F sebesar 23,014 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, (4) hasil koefisien uji determinasi menggunakan metode *Adjust R square* yaitu sebesar 63,0% kompetensi guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y) sedangkan sisanya 37,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam variabel penelitian. Sehingga berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan kompetensi guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Kata-Kata Kunci : Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar

Abstrac: This study aims to determine: (1) The effect of teacher competence on learning achievement, (2) The effect of learning facilities on teaching achievement, (3) The effect of teacher competence and learning facilities on student achievement in economic subjects of class XI IIS State High School 1 Mengwi in 2019/2020. This study uses a quantitative approach. The population in this study were all students of class XI IIS of SMA Negeri 1 Mengwi, amounting to 105 students with sampling using proportional random sampling techniques, where the sample in this study amounted to 51 students. Data Collection Techniques including Variable Identification, Variable Operational Definitions and Data Collection Tools that use documentation and questionnaire methods Data Analysis Techniques are analyzed with Data Requirements Analysis Testing, Hypothesis Testing product moment correlation analysis, and regression analysis of two predictors. The results of this study indicate that (1) Teacher Competency Variable (X_1) influences Student Learning Achievement (Y) This is based on the t

test of 6.853 with a significant value of 0,000 <0.05, (2) Learning Facilities Variable (X2) influences on Student Learning Achievement (Y) this is based on the t test results of 4.523 with a significant value of 0,000 <0.05, (3) Teacher Competency Variables (X1) and Learning Facilities Variables (X2) significantly influence Student Learning Achievement (Y) in Economic Subjects in Class XI IIS of SMA Negeri 1 Mengwi in 2019/2020 this is based on the F test of 23,014 with a significant value of 0,000 <0.05, (4) the results of the coefficient of determination test using the Adjust R square method of 63.0% competence teacher (X1) and learning facilities (X2) affect student achievement (Y) while the remaining 37.0% is influenced by other factors not included in the research variables. So based on the test results above it can be collected there is a significant influence of teacher competence (X1) and learning facilities (X2) on student achievement (Y).

Key Words: Teacher Competencies, Learning Facilities, Learning Achievements

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat dengan ditandai oleh keunggulan teknologi transportasi dan telekomunikasi yang serba canggih sehingga hubungan antar manusia dalam berbagai tempat dan keadaan dapat berlangsung dengan sangat cepat. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengimbangi kemajuan di era globalisasi ini, maka perlu adanya peningkatan di bidang pendidikan baik dari sisi guru yang harus memiliki kompetensi guru dalam proses pembelajaran begitupun dari sisi sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung pembelajaran.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dalam dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, peran guru

juga dituntut untuk memiliki kompetensi di bidangnya. Kompetensi menurut Usman Uzer dalam Rondi (2015:4) bahwa “guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, karena pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru”. Guru sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, karena tugas itulah guru dapat menambah kewibawaannya dan keberadaan guru sangat diperlukan masyarakat. Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan PP N0.74 tahun 2008 bahwa :

Kompetensi guru meliputi: kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai pelajaran secara luas dan mendalam, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan bijaksana serta menjadi teladan bagi peserta didik, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien kepada siswa, sesama guru,

kepala sekolah, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar.

Selain kompetensi guru keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan dengan fasilitas belajar yang mendukung dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar menurut Syaiful Bahri dalam Rondi (2015: 150) bahwa “kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan proses pembelajaran”. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang kesenian dan peralatan olahraga.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas bahwa kompetensi guru dan fasilitas belajar adalah komponen penting dalam menunjang keberhasilan program pendidikan dan hal ini sudah tentu akan berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, baik dari kompetensi yang dimiliki guru dan fasilitas belajar yang dimiliki sekolah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, masih kurangnya kompetensi guru pada guru ekonomi seperti: kompetensi pedagogik dimana guru pada saat proses pembelajaran masih kurang variatif dalam penggunaan metode pembelajaran guru lebih sering mengajar dengan metode yang kurang dipahami oleh sebagian besar siswa dikarenakan guru memberikan rumus atau materi tanpa menjelaskan terlebih dahulu namun langsung memberikan tugas, kompetensi profesional dimana guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, kompetensi kepribadian dimana guru sering terlambat masuk kelas

setelah jam pergantian pelajaran berbunyi, dan kompetensi sosial dimana guru masih kurang dalam berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu masih banyak keterbatasan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran seperti laboratorium komputer yang kurang nyaman dan beberapa komputer yang kurang bisa digunakan secara maksimal, ruang kelas yang kurang nyaman karena tidak adanya fasilitas pendukung yang tidak kalah penting dalam proses pembelajaran dan kenyamanan baik itu bagi siswa maupun bagi guru yang mengajar di kelas dikarenakan tidak tersedianya kipas angin karena pada saat musim panas ruang kelas menjadi panas dan membuat siswa kurang konsentrasi dalam proses belajar karena kepanasan, ruang perpustakaan yang kurang luas sehingga pada saat siswa yang berkunjung ke perpustakaan ada beberapa dari mereka yang tidak mendapatkan tempat untuk belajar atau membaca buku, fasilitas buku pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran juga masih terbatas dan belum semua siswa mendapatkan buku pelajaran ekonomi untuk membantu dalam proses pembelajaran, dan LCD proyektor yang kurang bisa digunakan secara maksimal.

Dari permasalahan di atas peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi Tahun 2019/2020” penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh

Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi Tahun 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini memiliki 3 (tiga) variabel yang didalamnya terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar sedangkan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mengwi, yang beralamat di Jl. Gunung Agung No.3, Mengwi. Penelitian ini berlangsung selama empat bulan yang dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Maret 2020. Tepatnya penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi sebanyak 105 siswa. Dalam pencarian sampel dalam penelitian ini menggunakan rumusan slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini: (1) data primer yang dibagi menjadi observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. (2) Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah dengan mengamati skripsi- skripsi dan jurnal- jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini: (1)

analisis data deskriptif, (2) pengujian persyaratan analisis yang diantaranya: uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. (3) pengujian hipotesis yang diantaranya analisis korelasi *product moment*, analisis regresi linier sederhana, menguji signifikan harga F, uji koefisien determinasi. Analisis data dilakukan dengan bantuan Program SPSS 20 *for windows*.

Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kompetensi Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi Tahun 2019/2020

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 51 siswa di SMA Negeri 1 Mengwi, diperoleh data tentang Kompetensi Guru dengan nilai rata-rata sebesar 82,90, nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum sebesar 99 dan nilai standar deviasi sebesar 16,501. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Kompetensi Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana memiliki nilai t hitung = 6,853 > t tabel = 2,01 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a yang diajukan diterima yang menyatakan, “Ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi Tahun 2019/2020”.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi Tahun 2019/2020

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 51 siswa di SMA Negeri 1 Mengwi, diperoleh data tentang Fasilitas Belajar nilai rata-rata sebesar 68,04, nilai

minimum sebesar 51, nilai maksimum sebesar 90 dan nilai standar deviasi sebesar 12,213. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana memiliki nilai t hitung = 4,523 > t tabel = 2,01 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a yang diajukan diterima yang menyatakan, "Ada Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi Tahun 2019/2020".

3. Pengaruh Kompetensi Guru (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi Tahun 2019/2020

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 51 siswa di SMA Negeri 1 Mengwi, diperoleh data tentang prestasi belajar dengan nilai rata-rata sebesar 79,06, nilai minimum sebesar 60, nilai maksimum sebesar 96 dan nilai standar deviasi sebesar 12,250. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kompetensi guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) Siswa di SMA Negeri 1 Mengwi. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji F simultan, dimana memiliki nilai F hitung sebesar 23,014 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini jika dibandingkan dengan F tabel maka F hitung = 23,014 > F tabel = 3,19 maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a yang diajukan diterima yang menyatakan, "Ada Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mengwi Tahun 2019/2020".

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diketahui pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi guru (X_1) terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Mengwi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $B=0,519$ yang artinya jika kompetensi guru semakin baik dalam mengajar maka prestasi siswa juga akan meningkat sebesar 0,519. Demikian juga dapat dilihat dari teknik uji t, dimana nilai t-hitung = 6,853 > t-tabel = 2,01 dan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$, ini menyatakan bahwa kompetensi guru (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y) siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mengwi tahun pelajaran 2019/2020.
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Mengwi tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai $B=0,544$ yang artinya jika fasilitas belajar meningkat atau semakin baik maka prestasi siswa juga akan meningkat sebesar 0,544. Demikian juga dapat dilihat dari teknik uji t, dimana nilai t-hitung = 4,523 > t-tabel = 2,01 dan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$, ini menyatakan bahwa fasilitas belajar (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar

(Y) siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mengwi 2019/2020.

3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Mengwi tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar $R^2=63,0\%$ maka ada korelasi yang positif dan kuat kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa sedangkan sisanya 37,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian. Demikian juga dapat dilihat nilai F hitung sebesar 23,014 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini jika dibandingkan dengan F tabel maka $F_{hitung} = 23,014 > F_{tabel} = 3,19$, ini menyatakan bahwa ada pengaruh variabel kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mengwi tahun pelajaran 2019/2020.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka akan diuraikan beberapa saran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa yaitu:

1. Kompetensi guru selalu dibutuhkan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Maka dari itu guru harus meningkatkan kompetensinya dengan melakukan pelatihan-pelatihan, seminar dan loakarya, maka dengan itu akan bisa meningkatkan kompetensi guru dan nanti diiringi dengan meningkatnya prestasi belajar siswa.
2. Disarankan kepada pihak sekolah dalam hal ini agar dapat

meningkatkan fasilitas belajar siswa yang ada melalui peningkatan keadaan sarana prasarana baru setiap tahunnya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan di dunia pendidikan, untuk memudahkan siswa dalam menyerap materi dan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

3. Prestasi belajar dapat dicapai dengan baik karena dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah faktor kompetensi guru dan fasilitas belajar. Jika kedua faktor tersebut selalu diperhatikan dan ditingkatkan maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa ke arah lebih baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian dengan variabel bebas dan variabel terikat lainnya dengan sampel sekolah yang berbeda seperti SMK, dan SMEA. Semoga hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan pertimbangan dalam menyempurnakan hasil yang di peroleh dalam penelitian selanjutnya dan juga dapat berguna bagi perkembangan dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rondi.2015. Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.

- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25*. Surabaya: Badan Penerbit Universitas di Ponogoro.
- Hamalik,Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta.: PT Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Satia.
- Hadi. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irianto. 2014. *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Permendiknas No.16 Tahun 2007.
- Punaji. 2013. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Yogyakarta: Kencana.
- Sopiatin. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Yuniasih.2010. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Skripsi*. IKIP PGRI Bali.